

PENGARUH INVESTASI ASING LANGSUNG, EKSPOR, DAN UTANG LUAR NEGERI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PADA 5 NEGARA DI ASIA TENGGARA

Edo Presetio; Zainul Bahri

Mahasiswa Ekonomi Pembangunan, Universitas Jambi, Jambi,

E-mail korespondensi*: edopresetio02@gmail.com**Abstract**

This study aims to determine the effect of foreign direct investment, exports, and foreign debt on economic growth in 5 ASEAN countries. In connection with this problem, the following hypothesis is proposed as the influence of foreign direct investment, exports, and foreign debt has a positive effect on economic growth in 5 countries in ASEAN in 1999-20203. The estimation results show that the R-squared is 0.862829 or 0.86, meaning that the dependent variable of foreign direct investment, exports, and foreign debt can explain the dependent variable of Economic Growth by 86%, while the other 13% is explained by other variables not in the model.

Keywords: foreign direct investment, economic growth, exports, and foreign debt

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh investasi asing langsung, ekspor, dan utang luar negeri terhadap Pertumbuhan ekonomi di 5 Negara ASEAN. Sehubungan dengan masalah tersebut diajukan hipotesis sebagai berikut pengaruh investasi asing langsung, ekspor, dan utang luar negeri berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan ekonomi di 5 negara di ASEAN Tahun 1999-20203. Hasil estimasi menunjukkan bahwa R-squared sebesar 0.862829 atau 0.86, artinya bahwa variabelin dependen investasi asing langsung, ekspor, dan utang luar negeri dapat menjelaskan variable terikat Pertumbuhan Ekonomi sebesar 86%, sedangkan 13% lainnya dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak terdapat pada model.

Kata Kunci: Investasi Asing Langsung, Pertumbuhan Ekonomi, Eksport, Dan Utang Luar Negeri

Article history

Received: Oktober 2025

Reviewed: Oktober 2025

Published: Oktober 2025

Plagirism checker no 80

Doi : prefix doi :
[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

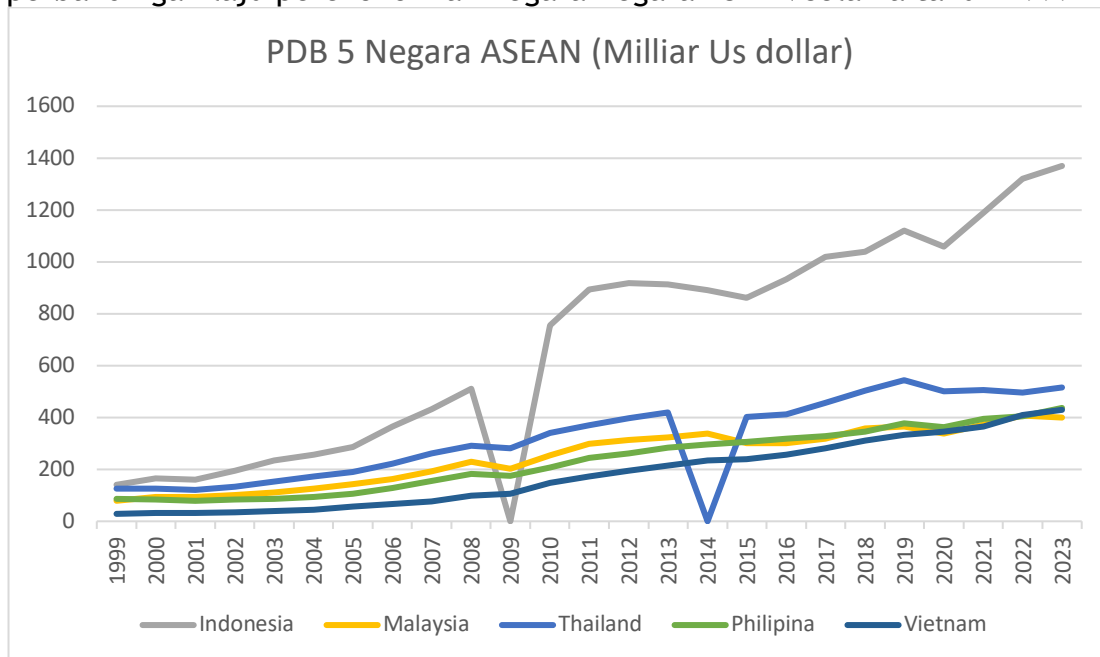
PENDAHULUAN

Pembangunan Ekonomi pada umumnya didefinisikan sebagai suatu proses yang menyebabkan kenaikan pendapatan riil per kapita penduduk suatu negara dalam jangka panjang yang disertai oleh perbaikan system kelembagaan (Arsyad, 2010). Menurut safari (2016), pembangunan ekonomi merupakan proses pengelolaan sumber daya yang dilakukan secara kerja sama antara pemerintah dan seluruh komponen masyarakat. Pemerintah terus mengupayakan pembangunan ekonomi melalui berbagai cara agar kesejahteraan rakyat sebagai tujuan ekonomi

dapat tercapai. Tidak hanya pemerintah, seluruh komponen masyarakat harus ikut andil dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi. Sehingga terjadi interaksi antara pemerintah dan seluruh komponen masyarakat dalam upaya mencapai kesejahteraan.

Salah satu tujuan pembangunan ekonomi suatu negara ialah meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Dengan kata lain, pertumbuhan ekonomi yang dicapai suatu negara menandakan berhasilnya suatu pembangunan ekonomi negara tersebut. Menurut Sukkirno (2012) masalah pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai masalah makro ekonomi dalam jangka panjang. Dari suatu periode ke periode lainnya kemampuan suatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa akan meningkat. Kemampuan yang meningkat ini disebabkan karena faktor-faktor produksi akan selalu mengalami pertambahan dalam jumlah dan kualitasnya. Produksi tersebut diukur dalam konsep nilai tambah (*value added*) yang diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi di wilayah bersangkutan yang secara total dikenal sebagai Produk Domestik Bruto (PDB), data PDB mempunyai peran penting dalam menggambarkan tingkat kegiatan ekonomi yang dicapai dan perubahan serta pertumbuhannya dari tahun ke tahun.

Pertumbuhan ekonomi negara ASEAN dianggap sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi dunia atau *epicentrum of growth*. Pertumbuhan ekonomi negara ASEAN mulai meningkat paska berakhirnya pandemi COVID-19. Fenomena ini tidak hanya menekankan kestabilan ekonomi kawasan tersebut ditengah gejolak global, tetapi juga menandakan kemampuan kawasan ASEAN untuk mempertahankan daya tariknya sebagai tujuan investasi utama, menjunjung inovasi, serta merangkul kerja sama lintas batas yang menguntungkan semua anggota. Pertumbuhan ekonomi negara-negara ASEAN telah diungkapkan oleh web resmi world bank. Berikut ini adalah perbandingan laju perekonomian negara-negara ASEAN selama tahun 1999-2023;



dapat di lihat bahwasanya jumlah rata-rata PDB negara Asia Tenggara bervariasi selama 25 tahun terakhir. Pada grafik tersebut dapat dilihat pertumbuhan di Asia Tenggara belum merata.

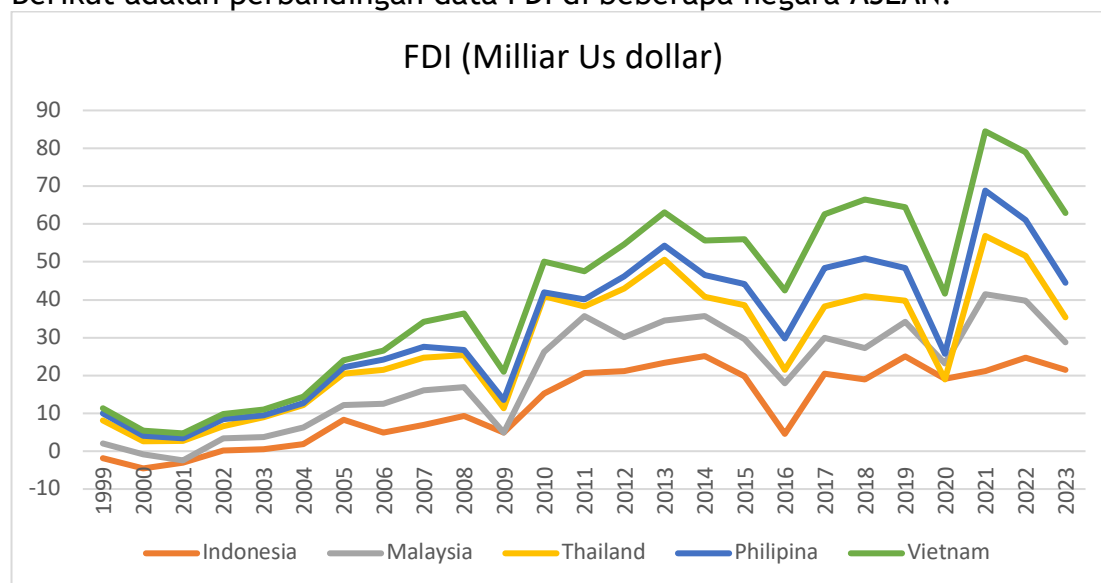
Dari penjelasan tersebut mampu disimpulkan bahwasanya pertumbuhan ekonomi di beberapa negara ASEAN telah menunjukkan keberhasilan dalam pertumbuhan ekonominya. Meskipun adanya ketidakmerataan pertumbuhan antar negara yang ada di kawasan ASEAN, kolaborasi kerjasama antar negara di kawasan ASEAN sangat berperan penting dalam membangun fondasi pertumbuhan ekonomi yang lebih kokoh dan merata dimasa depan. Pertumbuhan ekonomi negara ASEAN merupakan indikator penting yang digunakan negara dan

dunia usaha untuk mengukur keberhasilan pembangunan negara, baik dalam mengambil keputusan mengenai investasi maupun perdagangan.

Menurut Mankiw (2006), pertumbuhan ekonomi berfungsi menjadi indikator dalam mengevaluasi tingkat kesuksesan pembangunan ekonomi sebuah negara dan dijadikan dasar dalam merumuskan kebijakan pembangunan ekonomi selanjutnya. Pertumbuhan ekonomi juga mencerminkan perkembangan aktivitas pada perekonomian, yang berakibat pada naiknya produksi barang dan jasa. Beberapa faktor internal dan eksternal memengaruhi pertumbuhan ekonomi. Faktor internal mencakup masalah politik, kebijakan ekonomi, institusi politik, dan budaya, sementara faktor eksternal meliputi perdagangan internasional, investasi asing langsung, dan kondisi lingkungan global.

Foreign Direct Investment (FDI) terjadi pada saat perusahaan melakukan penanaman modalnya di luar negeri, baik untuk proses produksi maupun distribusi produk. Keberadaan FDI dapat menciptakan dampak berantai, termasuk aliran modal, teknologi, serta kemampuan manajerial dari negara maju menuju negara berkembang. Hal ini meningkatkan produktivitas dan output nasional, yang nantinya mempercepat laju pertumbuhan ekonomi. Selain itu, FDI berperan penting dalam penciptaan lapangan pekerjaan, pengurangan kemiskinan, dan mendorong perbaikan kualitas hidup warga sekaligus mengundang minat lebih luas dari kalangan investor.

FDI harapannya mampu meningkatkan cadangan devisa, menambah penerimaan pemerintah, meminimalisir defisit tabungan domestik, dan memperkaya keterampilan manajerial di negara tujuan. Oleh karena itu, Negara-negara di ASEAN berupaya seoptimal mungkin untuk menarik investasi asing sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi mereka. Berikut adalah perbandingan data FDI di beberapa negara ASEAN:



Negara-negara di Asia Tenggara telah menyaksikan peningkatan signifikan dalam arus masuk FDI selama beberapa dekade terakhir. Berdasarkan diatas mampu diamati bahwasanya Negara Thailand merupakan negara yang mendapatkan rata-rata investasi asing langsung tertinggi dibanding negara lainnya.

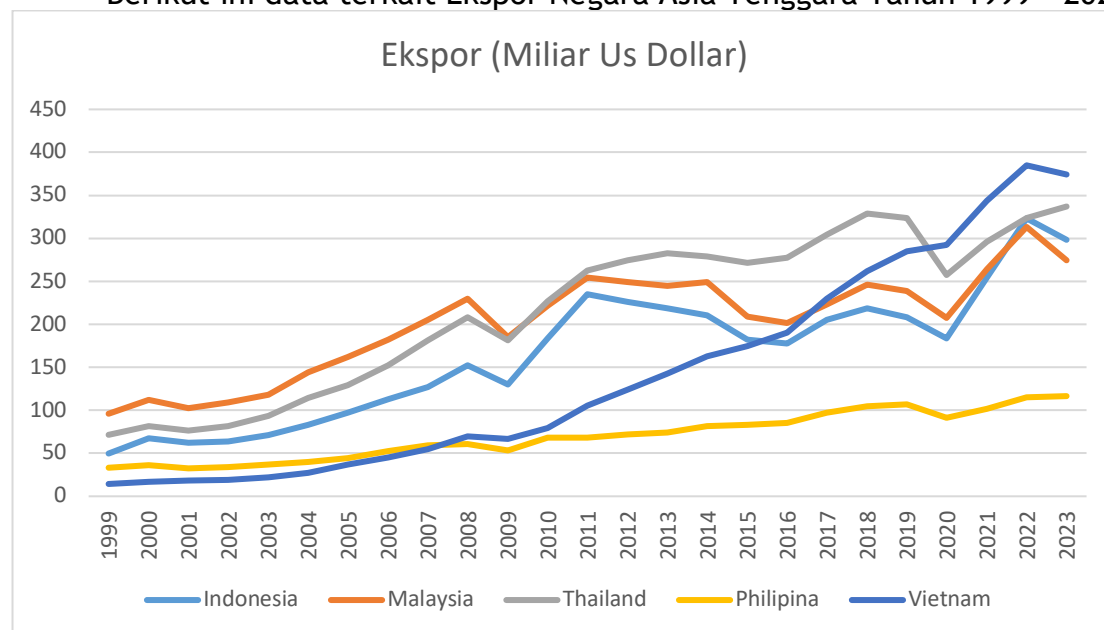
FDI bukan hanya menyediakan modal yang diperlukan untuk pertumbuhan ekonomi, tetapi juga mendatangkan teknologi, manajemen, dan pengetahuan baru yang mampu menambah produktivitas dan daya saing industri lokal.

Terdapat argumen yang menekankan bahwasanya FDI berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi, melalui peningkatan investasi, ekspor, penciptaan lapangan kerja, dan

transfer teknologi. Namun, juga terdapat pandangan yang menyatakan bahwa dampak FDI dapat bervariasi tergantung pada sektor, kebijakan pemerintah, dan karakteristik ekonomi domestik.

Selain investasi asing langsung, perdagangan internasional tak kalah penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Ketidak seimbangan dalam neraca perdagangan dan fluktuasi harga komoditas global dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, upaya untuk terus memperkuat kerja sama perdagangan dan mengatasi permasalahan perdagangan akan tetap menjadi agenda penting bagi pertumbuhan ASEAN di masa mendatang. Apabila suatu negara mempunyai volume ekspor yang lebih tinggi daripada impor, penghasilan nasional negara tersebut akan meningkat, yang pada akhirnya mendatangkan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi. Ekspor dan impor memainkan peran krusial dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi baik di negara maju ataupun berkembang, di mana laju perekonomian menjadi salah satu faktor kunci penentu kesejahteraan ekonomi.

Berikut ini data terkait Ekspor Negara Asia Tenggara Tahun 1999 - 2023.



Berdasarkan gambar diatas dapat di lihat bahwa terdapat perbedaan nilai ekspor pada setiap negara yang terdapat di Asia tenggara.

Ekspor neto lebih sering digunakan sebagai indikator yang menunjukkan dampak bersih perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi. Jika ekspor neto positif (surplus perdagangan), hal ini menunjukkan bahwa negara tersebut menghasilkan nilai tambah dari perdagangan luar negeri, yang berpotensi mendorong pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, ekspor neto negatif (defisit perdagangan) bisa mengindikasikan ketergantungan pada impor yang dapat menurunkan kontribusi perdagangan terhadap pertumbuhan PDB.

Perdagangan internasional memerankan andil penting pada perekonomian suatu negara, memberikan manfaat langsung seperti spesialisasi yang memungkinkan negara mengekspor produk agar dipertukarkan dengan barang dari negara lain dengan anggaran efisien. Ini meningkatkan pendapatan nasional, output, dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

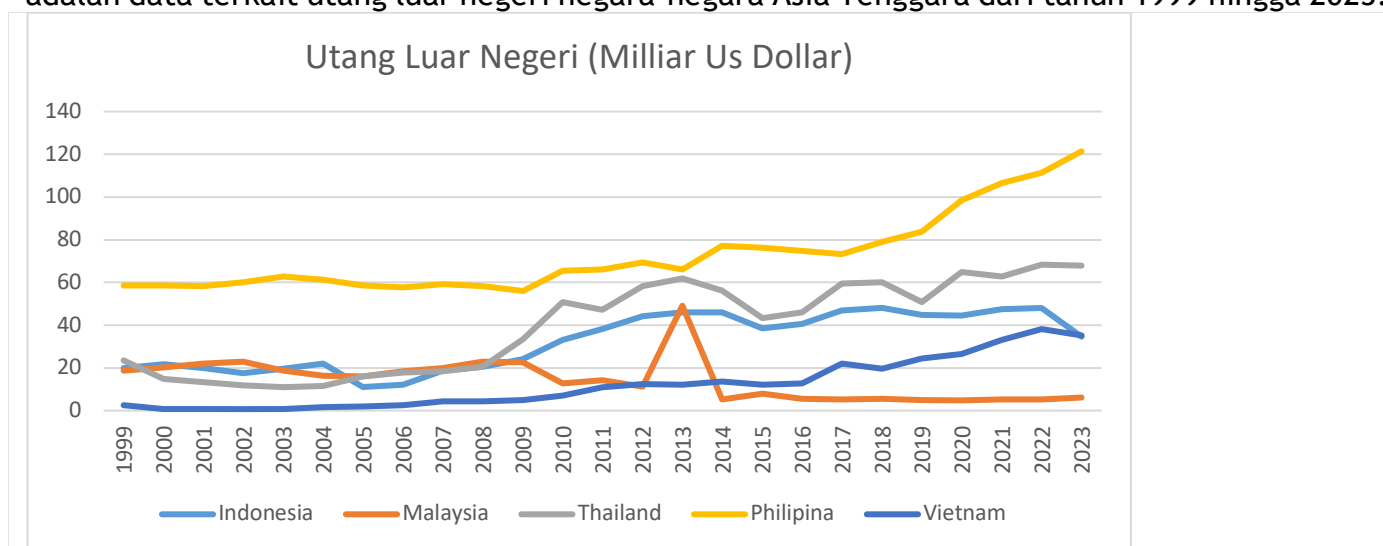
Di samping hal ini, utang luar negeri juga membawa dampak signifikan pada laju perekonomian di ASEAN, yang mana dimanfaatkan guna mendanai proyek infrastruktur dan pembangunan. Utang luar negeri membantu mengatasi defisit anggaran serta meningkatkan investasi yang mendukung ekonomi. Namun, pengelolaan utang yang hati-hati sangat penting untuk menjaga stabilitas ekonomi jangka panjang (Apridar, 2022).

Pinjam meminjam antarnegara telah menjadi praktik umum, dan merupakan bagian dari hubungan ekonomi antar negara. Pada masa krisis, terutama pada tahun 1980, utang luar negeri

adalah masalah yang dialami banyak negara, tidak terkecuali Indonesia. Saat ini, utang luar negeri juga digunakan sebagai instrumen kebijakan fiskal oleh pemerintah.

Secara historis, perang merupakan faktor utama peningkatan utang pemerintah. Rasio utang terhadap PDB naik dengan tajam Selama periode perang, angka ini meningkat, sementara saat masa damai, penurunan terjadi secara perlahan. Mankiw (2006) juga menegaskan bahwasanya banyak negara berkembang memanfaatkan pinjaman luar negeri sebagai pendukung pembangunan, tetapi sebagian justru terjebak dalam lingkaran ketergantungan utang (*debt trap*). Oleh karena itu, kapasitas sebuah negara untuk melakukan pelunasan utang luar negeri di masa depan harus dipertimbangkan dengan matang sebelum mendapatkan bantuan utang dari luar negeri.

Utang luar negeri memiliki banyak risiko, salah satunya adalah beban pelunasan utang yang semakin meningkat seiring waktu, terutama karena utang luar negeri sering kali dengan bentuk valuta asing, yang dapat menyebabkan fluktuasi nilai tukar yang signifikan. Berikut ini adalah data terkait utang luar negeri negara-negara Asia Tenggara dari tahun 1999 hingga 2023.



Melalui gambar diatas terlihat bahwasanya terdapat perbedaan nilai utang luar negeri pada setiap negara yang terdapat di Asia tenggara,

Penelitian yang dilakukan oleh Imam Syafi'i, Fauzan Abdul Syukur, serta Muhammad Ghafur Wibowo (2020) menemukan bahwasanya utang luar negeri, inflasi, dan PDB berdampak kolektif pada pertumbuhan ekonomi di enam negara ASEAN. Penelitian lain oleh Binton Siburian, Sugi Apriyanto, dan Parlin Tumpal Sinaga (2020) menyimpulkan bahwasanya utang luar negeri membawa efek signifikan positif pada laju perekonomian Indonesia. Di lain sisi, studi yang dijalankan oleh Gultom dan Rael Ricardo (2022) mengungkapkan bahwa meskipun utang luar negeri tidak menunjukkan pengaruh signifikan pada PDB negara-negara ASEAN, variabel seperti investasi asing dan ekspor bersih menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap PDB di negara-negara tersebut.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh FDI, EKS, ULN terhadap pertumbuhan ekonomi Di 5 Negara ASEAN. Penelitian ini lebih difokuskan pada data gabungan *time series* dan *cross section* tingkat internasional tentang pertumbuhan ekonomi, FDI, ekspor, dan utang luar negeri.

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji dan menguji pengaruh investasi asing langsung investasi asing langsung, utang luar negeri, terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 5 Negara ASEAN

. Untuk tujuan tersebut, peneliti akan melakukan kajian berdasarkan data ekonomi makro nasional tentang pertumbuhan ekonomi dan *Foreign Direct Investment* (FDI) atau Investasi Asing Langsung, Ekspor, serta Utang Luar Negeri.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data Sumber data yang dipilih pada perumusan penelitian ini dikumpulkan melalui:

1. World Bank Development
2. ADB Key Indicators
3. Website studi kepustakaan berupa jurnal ilmiah dan buku-buku referensi.

Model Penelitian

analisis kuantitatif dengan menggunakan model ekonometrika berbasis data panel (*pooled data*). Tujuannya adalah untuk mengevaluasi dampak dari Investasi Asing Langsung, Utang Luar Negeri, beserta Ekspor pada pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN. Pengolahan data dijalankan melalui memanfaatkan program Eviews 13. Analisis ekonometrika yang menggunakan data panel ini menggabungkan data deret waktu dari tahun 2018 hingga 2023 dan data lintas negara (*cross-section*) dari delapan negara ASEAN. Pada model data panel, persamaan model yang mempergunakan data cross-section mampu dituliskan seperti berikut: (Rianse dan Abdi, 2009).

$$Y_{it} = \beta_i + \beta_1 \text{LOGX1}_{it} + \beta_2 \text{LOGX2}_{it} + \beta_3 \text{LOGX3}_{it} + e_{it}$$

Dimana :

- i = Negara
- t = (Seri waktu 1999-2023)
- Y = Pertumbuhan Ekonomi
- α_i = Konstanta
- β_i = Koefisien regresi
- X1 = Investasi Asing Langsung
- X2 = Utang Luar Negeri
- X3 = Ekspor
- e = error term

Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel bebas, sedangkan variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Investasi Asing Langsung, ekspor dan utang luar negeri sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Ekonomi. Berikut adalah definisi operasional per variabel:

1. Nilai Investasi Langsung Asing Negara ASEAN periode 1999-2023
2. Nilai Utang Luar Negeri Negara ASEAN periode 1999-2023
3. Nilai Ekspor Negara ASEAN periode 1999-2023
4. Tingkat Pertumbuhan Ekonomi negara ASEAN periode 1999-2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Estimasi Data Panel

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel, terdapat tiga metode analisis yang dapat digunakan untuk mengestimasi model penelitian, yaitu metode *Common*

Effect, Fixed Effect, dan Random Effect. Adapun hasil estimasi masing masing metode sebagai berikut :

1. Estimasi dengan Metode *Common Effect (Pooled Least Square)*
Pertama-tama dilakukan pengolahan data dengan menggunakan metode *Common Effect (Pooled Least Square)*. Dari hasil pengolahan data didapatkan hasil seperti table

Estimasi Metode *Common Effect (Pooled Least Square)*

R-Squared	0.620266
Adjusted R-squared	0.610851

Sumber : E-views 13 (data diolah)

2. Estimasi dengan Metode *Fixed Effect*
Setelah dilakukan pengolahan data dengan menggunakan *Fixed Effect Model* untuk dibandingkan dengan metode *Pooled Least Square*. Hasil pengolahan program E-views didapatkan seperti tabel berikut :

Estimasi Metode *Fixed Effect*

R- Squared	0.862829
Adjusted R- Squared	0.854623

Sumber : E-views 13 (data diolah)

3. Estimasi dengan Metode *Random Effect*
Setelah dilakukan pengolahan data dengan menggunakan *Random Effect Model*. Hasil pengolahan program E-views didapatkan seperti tabel berikut :

Estimasi Metode *Random Effect*

R- Squared	0.711775
Adjusted R- Squared	0.704629

Sumber : E-views 13 (data diolah)

Selanjutnya untuk memilih metode mana yang cocok untuk penelitian maka dilakukan pengujian statistik yaitu (1) Uji Chow (2) Uji Hausman (3) Uji LM

1. Hasil Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menentukan antara *Common Effect* atau *Fixed Effect* sebagai metode yang tepat untuk melakukan analisis data panel. Adapun Hipotesis yang dijalankan pengujian diantaranya : Apabila nilai Probabilitas (p) untuk *Cross Section F* nilai nya $p > 0,05$ maka model yang terpilih adalah *Common Effect Model*, tetapi jika nilai $p < 0,05$ maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model*

Dari hasil Uji Chow menggunakan program E-views dapat dilihat pada tabel

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	51.723768 127.28070	(4,117)	0.0000
Cross-section Chi-square	9	4	0.0000

Sumber : E-views 13 (data diolah)

Hasil menunjukkan bahwa nilai $p < 0,05$ maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model*

2. Hasil Uji Hausman

Uji Hausman diterapkan dalam menentukan antara model Fixed Effect atau Random Effect. Hipotesis yang diuji diantaranya: Apabila nilai Probabilitas (p) untuk *Cross Section F* nilai nya $p > 0,05$ maka model yang terpilih adalah *Random Effect Model*, tetapi jika nilai $p < 0,05$ maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model*

Dari hasil Uji Hausman menggunakan program E-views dapat dilihat pada tabel:

Hasil Uji Hausman

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	33.872846	3	0.0000

Hasil menunjukkan bahwa nilai $p < 0,05$ maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model*

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji LM bermaksud guna menetapkan apakah model Random Effect atau Common Effect (OLS) lebih sesuai. Apabila jika nilai Probabilitas (p) nilai nya $p > 0,05$ maka model yang terpilih adalah *Common Effect Model*, tetapi jika nilai $p < 0,05$ maka model yang terpilih adalah *Random Effect Model*

Dari hasil Uji LM menggunakan program E-views dapat dilihat pada tabel:

Hasil Uji LM

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided

(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	450.0163 (0.0000)	6.019253 (0.0142)	456.0355 (0.0000)

Hasil menunjukkan bahwa nilai $p < 0,05$ maka model yang terpilih adalah *Random Effect Model*

Dari ketiga uji yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa model analisis yang terbaik untuk digunakan adalah Fixed Effect Model.

Setelah dilakukan pengolahan data menggunakan Fixed Effect Model didapatkan hasil sebagai berikut:

Hasil Pengolahan data Fixed Effect Model

Estimation Command:

```
=====
LS(?, CX=F) PDB C FDI EKS ULN
```

Estimation Equation:

```
=====
PDB = C(1) + C(2)*FDI + C(3)*EKS + C(4)*ULN + [CX=F]
```

Substituted Coefficients:

```
=====
PDB = 7.53499607959 + 16.582327922*FDI + 0.804084107572*EKS + 2.43203998702*ULN +
[CX=F]
```

Sumber : E-views 13 (data diolah)

Dengan interpretasi yaitu:

1. Nilai Konstanta yang diperoleh sebesar 7,53499607959 maka bisa diartikan bahwa jika nilai investasi asing langsung, ekspor, dan utang luar negeri negara ASEAN tetap atau tidak mengalami perubahan, maka tingkat pertumbuhan ekonomi negara ASEAN akan terjadi sebesar 7,53499607959 persen
2. Nilai koefisien variabel investasi asing langsung sebesar 16,5823. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel investasi asing langsung terhadap pertumbuhan ekonomi adalah positif, yang berarti bahwa apabila investasi asing langsung meningkat 1 persen maka pertumbuhan ekonomi pada ke-5 Negara ASEAN tersebut meningkat sebesar 16,5823 persen dengan asumsi variabel ekspor dan utang luar negeri dianggap konstan
3. Nilai koefisien variabel ekspor sebesar 0,8040. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi adalah positif, yang berarti bahwa apabila ekspor meningkat 1 persen maka pertumbuhan ekonomi pada ke-5 Negara ASEAN tersebut meningkat sebesar 0,8040 persen dengan asumsi variabel investasi asing langsung dan utang luar negeri dianggap konstan
4. Nilai koefisien variabel utang luar negeri sebesar 2,4320. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel utang luar negeri terhadap pertumbuhan ekonomi adalah positif, yang berarti bahwa apabila utang luar negeri meningkat 1 persen maka pertumbuhan ekonomi

pada ke-5 Negara ASEAN tersebut meningkat sebesar 16,5823 persen dengan asumsi variabel ekspor dan investasi asing langsung dianggap konstan

Uji Hipotesis

Uji signifikansi simultan (Uji F)

Pengujian terhadap pengaruh semua variabel independen di dalam model dapat dilakukan dengan uji F. Uji F statistik F pada dasar nya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam mode; mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Apabila Prob (F-statistic) < 0,05 maka hasil yang didapatkan adalah signifikan

Hasil regresi yang telah didapatkan dari pengolahan data menggunakan E-views adalah sebagai berikut:

Hasil Uji F

F-Statistic	105.1361
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber : E-views 13 (data diolah)

Maka dengan ini dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen

5.3.2. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t-test)

Uji t-test pada dasarnya menunjukkan seberapa signifikan pengaruh masing masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Dan hasil dari olahan data dapat dilihat pada tabel berikut:

Hasil Uji T-test

Dependent Variable: PDB

Method: Panel Least Squares

Date: 09/02/25 Time: 22:23

Sample: 1999 2023

Periods included: 25

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 125

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
	7.53499			
C	6	24.48007	-0.307801	0.7588
	16.5823			
FDI	3	2.239670	7.403916	0.0000
	0.80408			
EKS	4	0.199610	4.028285	0.0001
	2.43204			
ULN	0	0.850078	2.860962	0.0050

Sumber : E-views 13 (data diolah)

Dari olahan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Variabel FDI memiliki nilai t-statistic sebesar 7,403 dengan nilai prob (signifikansi) sebesar 0,0000 ($<0,05$) maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel FDI berpengaruh signifikan terhadap Variabel PDB
2. Variabel EKS memiliki nilai t-statistic sebesar 4,028 dengan nilai prob (signifikansi) sebesar 0,0001 ($<0,05$) maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel EKS berpengaruh signifikan terhadap Variabel PDB
3. Variabel ULN memiliki nilai t-statistic sebesar 2,860 dengan nilai prob (signifikansi) sebesar 0,0050 ($<0,05$) maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel ULN berpengaruh signifikan terhadap Variabel PDB

Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen secara statistic. Nilai R^2 yang kecil menandakan bahwa kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen amat terbatas. Dan dari regresi data maka di dapatkan hasil sebagai berikut:

Hasil Uji R^2

R-squared	0.862829
-----------	----------

Sumber : E-views 13 (data diolah)

Maka dapat disimpulkan bahwa sumbangan Pengaruh Variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersamaan) adalah sebesar 86,2%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisa diketahui bahwa Investasi Asing Langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi terhadap 5 Negara ASEAN
2. Hasil analisa diketahui bahwa Ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi terhadap 5 Negara ASEAN
3. Hasil analisa diketahui bahwa Utang Luar Negeri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi terhadap 5 Negara ASEAN
4. Berdasarkan tabel Nilai R-square atau koefisien determinasi sebesar 0.862 menunjukkan bahwa variasi dari utang luar negeri, penanaman modal asing dan ekspor mampu menjelaskan produk domestik bruto sebesar 86,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Abdi, Rianse 2009 Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi (Teori Dan Aplikasi), Bandung CV ALFABETA
- ADB, 2023 Key Indicator. Diakses melalui <https://www.ath.org> pada tanggal 06 September 2024.
- Adisasmita, Raharjo 2013. Teori-Teori Pembangunan Ekonomi Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Wilayah Graha limu Yogyakarta
- Aminuddin A. Fatimah 2013 Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2002-2011 Skripsi diakses pada tanggal 07 Oktober 2024

- Andriani, Vira, Sri Muljaningsih, and Kiki Asmara. "Analisis Pengaruh Penanaman Modal Asing, Ekspor, Utang Luar Negeri, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia." *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* 10.2 (2021).
- Apridar. (2022). *Ekonomi Internasional*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arsyad, Lincolin. 2010 *Ekonomi Pembangunan Edisi Kelima* STIE YKPN Yogyakarta
- Boediono 1999 *Teori Pertumbuhan Ekonomi BPFE* Yogyakarta Yogyakarta
- Bonokeling, Daniel Eka 2016 *Pengaruh Utang Luar Negeri*. Tenaga Kerja. Ian
- BPS, 2024 Badan Pusat Statistik. Diakses melalui <https://www.bps.go.id> pada tanggal 06 September 2024
- Daryanto. 2004. *Pengaruh Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan*. Jurnal Ekonomi Ekspor, Terhadap Produk Domestik Bruto Di Indonesia Tahun 1986-2015
- Gujaratı, Damor dan Sumarno, Zain 2006. *Ekonometrika Dasar* Erlangga, Jakarta
- Gultom, Rael Ricardo. *Pengaruh Utang Luar Negeri Penanaman Modal Asing Dan Net-Ekspor Terhadap Produk Domestik Bruto (Pdb) 5 Negara Asean Dengan Metode Data Panel Dinamis (Studi Kasus: Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina dan Vietnam Tahun 1990-2021)*. Diss. Ekonomi Pembangunan, 2022.
- Haryadi 2015. *Huku Lengkop Ekonomi Internasional Teori Dan Aplikasi Biografika* Bogor
- Helmiyanti, M., & Khoirudin, R. (2024). Analisis Efektivitas Pengeluaran Pemerintah, Ekspor, Investasi Asing Langsung, Tenaga Kerja dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2008-2021 (Studi Kasus: 8 Negara ASEAN). *Jurnal Simki Economic*, 7(1), 72-82.
- Ilham, A. (2022). *Determinan Pertumbuhan Ekonomi Di Negara-Negara ASEAN: Studi 5 Negara ASEAN* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS JAMBI). Jhingan, M.L. 2004. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Edisi 1 Cetakan Ke Sepuluh. PT Grafindo Persada Jakarta
- Mankiw, 2000. *Macroeconomics, Fourth Edition*. Worth Publisher. United States of Amerika
- Mankiw, Gregory N 2006 *Teori Makroekonomi 6th Edition* Nurmawan [penerjemah] Erlangga, Jakarta
- Menik Fitriani Safari 2016. *Analisis Pengaruh Ekspor. Pembentukan Modal dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia* Skripsi diakses pada tanggal 07 Februari 2018
- Nugraha, P. (2024). Pengaruh Kualitas Kebijakan Terhadap Penanaman Modal Asing Langsung pada Negara ASEAN. *Journal of Ecotourism and Rural Planning*, 1(2), 1-11.
- Rachbini, DJ 2000 *Pengembangan Ekonomi Dan Sumber Daya Manusia* Grasindo, Jakarta
- Rachmadi, Anf Lukman. 2013. *Analisis Pengaruh Usang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Shadi Kasus Tahun 2001-2011)*. Jurnal Ilmiah. Universitas Brawijaya
- Rahman, Aditya Bagus 2017 *Pengaruh Utang Luar Negeri Dan Elspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Pada Produk Domestik Bruto Indonesia Periode 2005-2014)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol 45 No. 1 April 2017
- Rudi, Ishak Mariska dkk 2016 *Pengaruh Utang Luar Negeri Dan Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode Tahun 2009.3-2014.4*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 16 No. 02 Tahun 2016
- Salsabila, C. (2024). *Pengaruh Ekspor dan Impor serta Utang Luar Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Data Panel Negara Asia Tenggara)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry).
- Salvatore, Dominick 1997 *Ekonomi Internasional Edisi Kelima, Jilid 1*. Haris Munandar [Penerjemah] Erlangga Jakarta
- Saputra, Gede I dan I Wayan Wita Kesumajaya 2015 *Pengaruh Urang Luar Negeri, Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 1996-2013* E-Jurnal EP Unud. 5 [4] 385-412

- Setiawan dan Kusri Dwi Endah. 2010. *Ekonometrika ANDI Yogyakarta*
- Seto, Tri Anggoro. "Pengaruh Perdagangan Internasional dan Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN." *Jurnal Ilmu Ekonomi* 1.1 (2022): 1-12.
- Siburian, Binton, Sugi Apriyanto, and Parlin Tumpal Sinaga. "Pengaruh Utang Luar Negeri Dan Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2016-2020." *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi (JEKMA)* 1.1 (2022): 56-67.
- Skript. Universitas Negeri Yogyakarta
- Sugiyono 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* Alfabeta Bandung Sukirno, Sadono. 1997 *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Edisi 2 Raja Grafindo Persada Jakarta
- Suliyanto 2011 *Ekonometrika Terapan. Teori dan Aplikasi dengan SPSS ANDI Yogyakarta*
- Susilo, Andi, 2008 *Buku Pintar Ekspor-Impor*, Trans Media Pustaka
- Sutedi. Adrian 2014. *Hukum Ekspor Impor Jakarta Raih Asa Sukses*
- Syafi'i, Imam, Fauzan Abdul Syakur, and Muhammad Ghafur Wibowo. "Pengaruh utang luar negeri, inflasi, dan pendapatan negara terhadap pertumbuhan ekonomi: Studi di 6 negara Asean." *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi* 2.1 (2021): 36-43.
- Tnyoso, Bambang 2004. *Analisis Kausalitas antar Ekspor dan Pertumbuhan Ekonomi Ekonomi di Negara-negara ASEAN*. Fakultas Ekonomi USU.Medan
- Todaro, M. P. 1998 *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Penerbit Erlangga Jakarta
- Tribroto, 2001 *Kebijakan dan Pengelolaan Pinjaman Luar Negeri Terhadap faktor-faktor yang berpengaruh* Jurnal Bank Indonesia, Jakarta
- Widarjono, Agus 2007 *Ekonometrika Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*, Ekonisia, FE UII, Yogyakarta
- Worldbank, 2018. *Development Indicators* Diakses melalui <https://www.worldbank.org> pada tanggal 06 September 2024
- Yuliana, S., Aida, N., & Taher, A. R. (2023). *Pengaruh Utang Luar Negeri, Investasi Asing Langsung, dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 7 Negara ASEAN Periode 2012-2020*. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 17(3), 1927-1936.
- Zulkarnain Djamin 1996. *Masalah Utang Luar Negeri*. Jakarta Raja Grafindo Persada LPPFE UI